

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian atau penyelidikan secara sistematis memerlukan metode-metode. Metodologi penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji perihal metode yang dipakai dalam penelitian. Cara ilmiah berarti aktivitas penelitian dilandaskan pada ciri-ciri keilmuan, yakni: Rasional, Empiris, Sistematis.<sup>1</sup>

Peneliti melakukan penelitian perihal Analisis Pengelolaan Dan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Dalam Upaya Memberikan Perlindungan Bagi Penyandang Disabilitas Di BAZNAS Kudus termasuk jenis penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan metode kualitatif.

Jenis pendekatan dalam studi yang dipakai oleh penulis ialah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk mengkaji pada situasi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dijalankan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil studi kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Prosedur studi ini dengan melihat fenomena sosial dan aktivitas yang terjadi pada lembaga yang dikaji kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan kegiatan maupun perilaku kedalam kalimat-kalimat selanjutnya yang disebut data. Peneliti ini menggambarkan situasi yang ada dilapangan, yakni Analisis Pengelolaan Dana ZIS Dalam Upaya Memberikan Perlindungan Bagi Penyandang Disabilitas Di BAZNAS Kabupaten Kudus. Dari ungkapan itu jelas bahwa yang dikehendaki ialah maklumat dalam wujud deskripsi. Data itu, sebab itulah peneliti ini sesuai jika memakai pendekatan kualitatif.

---

<sup>1</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: kalimedia, 2015), 1

Dalam pendekatan kualitatif instrument utamanya ialah orang atau human instrumen, yakni peneliti sendiri, berfungsi menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, melakukan penghimpunan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atau temuannya.<sup>2</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja atau *purposive*, yakni pengambilan objek dengan sengaja dilandaskan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, memerlukan waktu dan tenaga yang cukup lama. Dalam studi ini yang menjadi lokasi penelitian ialah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Kudus yang terletak di jalan Megawon, Kec. Jati, Kab. Kudus, Jawa Tengah.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sering dikatan sebagai orang yang akan dijadikan sebagai sumber untuk menggali maklumat secara mendalam yang diperlukan oleh peneliti. Sumber maklumat harus dijelaskan secara jelas, oleh siapa yang terlibat dan perlu dicatat identitasnya mulai dari usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Subjek penelitian harus dipilih secara teliti dimana harus memahami segala situasi yang akan dikaji oleh peneliti nantinya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, subjek yang akan dijadikan narasumber untuk memperoleh informasi adalah:

1. Wakil ketua II bagian pendistribusian dan pendayagunaan
2. Pelaksana bagian pendistribusian dan pendayagunaan

## D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian memerlukan data untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Data bisa didapat

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 306.

<sup>3</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Studi kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 142-143.

dari sumber data yang tetap dan data yang dihimpun relevan dengan masalah yang dikaji, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya ialah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup>

Sumber data dan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam studi ini ialah:

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang dihimpun lewat pihak pertama.<sup>5</sup> Data itu di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan memakai alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber maklumat yang dicari. Data itu didapat secara langsung, yakni lewat wawancara dengan pihak yang berwenang di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kudus seperti Ketua pelaksana dan sejumlah anggota pelaksana di BAZNAS Kudus. Observasi perihal Pengelolaan dana ZIS untuk memberikan perlindungan bagi Penyandang Disabilitas ini didapat dari wawancara langsung dan datang ke rumah penerima bantuan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber sekunder (sumber kedua).<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen yang relevan dengan masalah peneliti dan orang lain. Dalam memperoleh data peneliti mendapatkan dari berbagai jurnal zakat, buku mengenai zakat, arsip dan dokumen dari BAZNAS Kabupaten Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah bagian dalam penghimpunan data secara langsung di lapangan. Di dalam studi kualitatif

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 143.

<sup>5</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi penelitian*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2002), hal. 73.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129

data di dapatkan dengan terjun langsung ke lapangan. Data yang diobservasi bisa berupa gambaran perihal sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi di lapangan yang diperlukan peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi meninjau langsung tempat dijalankannya program di Lembaga BAZNAS Kabupaten Kudus.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung oleh pewawancara pada responden, dan jawaban dari responden dicatat maupun direkam dengan alat perekam (tape recorder).<sup>7</sup> Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Sehingga dalam hal ini maklumat atau keterangan yang didapat secara langsung dari responden atau maklumat dengan tatap muka. wawancara dilakukan dengan pengurus BAZNAS Kabupaten Kudus. Metode pengumpulan data yang lain didapat dari Wawancara dengan bantuan dari Penyandang Disabilitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah ditunjukkan untuk mendapat langsung dari tempat penelitian, memuat buku-buku yang relavan, peraturan-peraturan, laporan aktivitas, foto-foto, film documenter, data yang relavan penelitian.<sup>8</sup> Dokumentasi pada studi ini dijalankan dengan memakai dokumentasi berupa gambar dan tulisan dan rekaman yang menyangkut perihal proses pengelolaan dana Zakat, Infaq dan sedekah untuk memberikan perlindungan bagi Penyandang Disabilitas di BAZNAS Kabupaten Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bagian terpenting dalam penelitian. Menurut moelong dalam penelitian ada empat ciri keabsahan data yang terdiri dari derajat kepercayaan

---

<sup>7</sup> V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 32-33.

<sup>8</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Studi kualitatif*, Edisi IV, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), Hal. 31.

(*kredibilitas*), keteralihan (*trasferability*), ketergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*).

Derajat kepercayaan (*kredibilitas*) dapat ditunjukkan dengan melihat dari hubungan data dengan sumber data, antara teknik penggalian data serta beberapa bukti pengambilan data dilapangan.

Keteralihan (*trasferability*) merupakan suatu keabsahan data pada penelitian kualitatif, mempunyai arti bahwasanya kebenaran yang dilakukan berdasarkan pengalaman yang dipercayai mempunyai suatu hubungan peristiwa. Dengan begitu peneliti dapat mempertanggung jawabkan dalam menyediakan data deskriptif sebagai bentuk pengganti suatu peristiwa.

ketergantungan (*dependability*) merupakan suatu bentuk pengulangan terhadap keadaan sebanyak beberapa kali, dengan begitu dapat dikatakan sebagai reliabilitas yang tercapai. Pada penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai faktor yang saling berhubungan antara data, teknik penggalian pada suatu keadaan.

kepastian (*confirmability*) merupakan suatu kepastian pada setiap data yang diperoleh dan diterima serta diakui kebenarannya terutama dari sumber data. Penelitian kualitatif dilakukan suatu kepastian, terkonfirmasi dan sifatnya objektif maupun subjektif.

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan menggunakan beberapa teknik.

1. Teknik triangulasi. Baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpul data. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan mencari data dari BAZNAS Kabupaten Kudus dan Mustahik yang dapat memberikan informasi mengenai problem yang sedang diteliti.
2. Pengecekan kebenaran informasi terhadap subjek penelitian (*member cjeck*).
3. Perpanjangan waktu penelitian. Teknik ini dipakai untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa konsistensi informasi dari subyek penelitian sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informan).<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 82-83.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga gampang di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>10</sup>

Teknik analisis data yang dipakai dalam studi ini ialah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif ialah aktivitas yang dijalankan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung yang dilakukan mulai dari menghimpun data sampai pada tahap penulisan laporan.<sup>11</sup>

Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif dijalankan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis kualitatif memuat *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>12</sup>

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehubungan dengan hal itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>13</sup>

### 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan. Penyajian data bisa dijalankan dalam wujud uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya, yang paling sering dipakai untuk menyaikan data-data dalam studi kualitatif ialah dengan teks yang berifat naratif.<sup>14</sup>

### 3. Conclusion Drawing/Verification

*Conclusion Drawing/Verification* ialah Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif berupa penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang telah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402.

<sup>11</sup> Afrizal, *Metode Studi kualitatif*, ( Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 2014), 176.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 404.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*, 338.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*,341.

dituturkan masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak dijumpai bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tapi jika simpulan yang dituturkan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk menghimpun data, maka simpulan yang telah dituturkan ialah simpulan yang sah.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Amir Hamzah, *Metode Studi kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 83.